

ANALISIS STRATEGI DALAM MENENTUKAN PENDAPATAN USAHA TAMBAK UDANG PADA KELOMPOK TANI DESA TAMBAKSUMUR KECAMATAN TIRTAJAYA KARAWANG

Dedi Mulyadi¹, Santi Pertiwi Hari Sandi²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang
e-mail: dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id¹
santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to know, explain, and analyze the income conditions and what strategies are used to increase pond shrimp income in the Shrimp Pond Farmer Group of Tambak Sumur Village, Tirtajaya District, Karawang. This study uses a Qualitative Descriptive method using SWOT analysis techniques, the data collection used in this study uses primary data, which is obtained through direct interviews. The high demand for shrimp encourages the development of shrimp farming businesses in several regions in Indonesia. Tirtajaya District is one of the sub-districts in Karawang district that has agriculture, most of the Tirtajaya people make a living as farmers and have a pond land of 4,200 hectares. The number of pond farmers who were sampled in this study was 8 farmers with the results of the study showing that the strength (strenght) is owned by experienced people and the average length of business starts from 7-15 years of doing business. The weakness of this business depends on water, and the season when the conditions are dry, the temperature is very hot and drought occurs, there will be a possibility of crop failure. Then shrimp that have been harvested also have a risk of rotting quickly. Opportunities for shrimp commodities that dominate total exports in Indonesia's fisheries sector and receive full support from the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, as well as the Marine and Fisheries Service in Karawang Regency with the program being run. And the threats of shrimp crops are not always loud. The strategy that must be carried out is to intensely communicate with the government so that monitoring is carried out in the maintenance process to find out the possibility of failure that occurs, and on the other hand it expands the marketing network

Keywords: *Strategic, SWOT, Income, Fishery*

PENDAHULUAN

Data menunjukkan bahwa udang masih menjadi komoditas yang mendominasi total ekspor pada sektor perikanan Indonesia, nilai ekspor udang mencapai 2,16 miliar dolar Amerika Serikat (AS) atau berkontribusi 34,57 persen dari nilai ekspor perikanan Indonesia pada tahun 2022. Data ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebesar 953 ribu ton atau naik 15 persen. (ekonomi.republika.co.id, 2023). Permintaan udang yang tinggi mendorong berkembangnya usaha budidaya udang di beberapa daerah di Indonesia. Hal ini membuat pertumbuhan industri budidaya udang di Indonesia terus meningkat. Dalam rentang waktu sepuluh tahun (2009-2019), angka pertumbuhan produksi udang vaname di Indonesia mencapai 2,4 persen per tahun. (jala.tech, 2023)

Kabupaten Karawang mempunyai Panjang Pantai sekitar 84,32 Km yang membentang di Sembilan wilayah kecamatan (Cilamaya kulon, Cilamaya Wetan,

Tempuran, Pedes, Cilebar, Cibuaya, Tirtajaya, Batujaya dan Pakisjaya). Laut territorial kabupaten sesuai Undang-undang Otonomi daerah seluas 4 mil dari pasang surutt terendah, dengan demikian dapat diketahui luas laut keseluruhan Kabupaten Karawang adalah $\pm 621,27$ Km 2. Pantai Karawang termasuk ke dalam Pantai utara yang memiliki kondisi topografi laut/batimetri yang relative mendatar/landau. Secara umum perairan Kabupaten Karawang mempunyai kedalaman berkisaran antara 0-20 meter. Pada bagian pinggir Pantai mempunyai kedalaman antara 0-5 meter. Pemerintah daerah Karawang (2003) yang di kutip oleh (Agus et al., 2020). Kecamatan Tirtajaya adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Karawang yang memiliki pertanian seluas 5.658 Ha Sebagian besar Masyarakat tirtajya bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki lahan tambak seluas 4.200 Ha.

Pendapatan petani mempunyai hubungan erat dengan tingkat produksi yang dicapai, apabila produksi meningkat maka pendapatan cenderung meningkat. Selain itu besarnya

pendapatan petani tergantung pada tingkat harga. Produktivitas dapat ditentukan oleh faktor luar misalnya serangan hama dan penyakit serta cuaca yang kurang optimal seperti penerapan sistem tradisional tersebut sudah menjadi budaya turun menurun. Petambak membudidayakan udang tambak dengan sistem tradisional tidak memperhatikan seberapa besar produksi yang dihasilkan dalam satu kali musim panen, apakah produksinya rendah atau tinggi . (Malik, 2021)

Penelitian Mukayat (1995) pada pulau Bawean diDesa Kepuh Legundi Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur, yang dikenal sebagai Kawasan minapolitan Lowita. Luas tambak udang di Desa Kepuh Legundi Kecamatan tambak kabupaten gresik Provinsi Jawa Timur, daerah ini merupakan Kawasan minapolitan pencotohan Indonesia dalam mengembangkan komoditas udang tambak, dengan luas tambak 1.595,22 Ha yang termasuk kecil tetapi hasil panen udang tambak vetamen yang termasuk besar di banding dengan area lai yang lebih luas. Kemudian penelitian Yusuf (1997) hasil panen yang tidak sesuai dengan yang di harapkan padahal sudah mengusahakan untuk membeli bibit unggul, penjualan hanya di lakukan melalui penampung desa dan menerima harga.

Berdasarkan hasil wawancara Petani tambak tinggal di desa pesisir atau berdekatan dengan lokasi tambak dan mata pencaharian utamanya berasal dari mengelola tambak, segala kebutuhan ditentukan oleh pendapatan yang diterima, untuk bisa memperoleh pendapatan yang tinggi maka petani harus bisa meningkatkan hasil, pendapatan petani tambak sulit ditentukan untuk memperoleh pendapatan tinggi, rendah bahkan tidak memperoleh pendapatan sama sekali.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis kondisi pendapatan dan strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan udang tambak pada Kelompok Tani Tambak Udang Desa Tambak Sumur Kec Tirtajaya Karawang, dengan judul “Strategi Peningkatan Pendapatan pada kelompok Usaha Tani Desa Tambaksumur, Kecamatan Tirtajaya, Karawang”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif Penelitian dengan menggunakan teknik analisis SWOT, dilaksanakan di kabupaten Karawang. Lokasi penelitian di Kecamatan Tirtajaya Desa Tambaksumur, dengan jumlah sampel 8 petani tambak udang. penelitian ini

dilaksanakan pada bulan Maret-November 2024. Wawancara dilakukan pada petani untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan topik penelitian serta dokumentasi untuk pengambilan data dengan cara merekam kejadian atau situasi di lokasi penelitian berupa gambar atau foto untuk menunjang dalam penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis melaksanakan penelitian di Desa Tambaksumur Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang yang berada di provinsi Jawa Bara dengan Letak gepgrafis kecamatan Tirtajaya berada pada jarak 8 Km dari Pantai utara pulau jawa dengan ketinggian 3 Meter dari permukaan laut. Desa Tambaksumur merupakan salah satu daerah persawahan yang meluas. Oleh karena itu, kelestarian alam merupakan salah satu masalah yang selalu menjadi pertimbangan pokok dalam upaya pengembangan wilayah yang berada didekat laut.

Tabel 1
Data Petani Tambak Udang

No	Nama	Luas Lahan (ha)
1.	Bapak Ade	700
2.	Bapak Abidin	200
3.	Bapak Tarya	10
4.	Bapak Cucun	12
5.	Bapak Syaqi	12
6.	Bapak Karsiman	10
7.	Bapak Iik	10
8.	Bapak Herman	10

Sumber : Petani tambak udang, di olah oleh Penulis 2024

1. Pendapatan Usaha Udang pada kelompok Tani di Desa Tambaksumur Kecamatan Tirtajaya Karawang

Berikut merupakan jenis-jenis udang yang di jual oleh para petani tambak di Desa Tabaksumur.

Tabel 2.
Jenis-Jenis Udang

Rata-rata Jenis Udang yang dijual	Rata-rata Harga Udang Per 1Kg
Udang Vename	Rp75.000 – Rp150.000
Udang Peci	Rp50.000 – Rp100.000
Udang Bago	Rp120.000 – Rp170.000

Sumber : Petani Tambak Udang dan hasil olah penulis, 2023

Berdasarkan data tabel 2 menunjukan terdapat 3 jenis udang yang di pelihara dan dari ketiga jenis udang tersebut udang Bago dengan kisaran harga di Rp. 120.000, tertinggi kedua yaitu udang Vename dengan harga mulai dari Rp. 75.000 dan harga yang termurah yaitu udang peci dengan harga mulai dari Rp. 50.000.-. Dari jenis udang ini dapat di panen pada setiap tiga bulan sekali dalam 1 tahun atau terjadi 4 kali panen yaitu pada setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember. Hasil dari panen di kirim ke pasar dengan sistem pembayaran berjangka yaitu 1

sampai 2 hari setelah udang di kirim.
Berdasarkan harga udang pada tabel 2 berikut data pendapatan yang diperoleh petani tambak udang di Desa Tambaksumur:

Tabel 3
Hasil Pendapatan pada Bulan Juli – Septeber 2023

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Hasil Panen Permusim/ selama 3 Bulan Rata-rata	Penjualan Rata-rata Udang /Hari	Penjualan Rata-rata Udang Selama 3 bulan	Pendapatan Rata-rata selama 3 bulan
1.	Bapak Ade	700	270.004 kg	300 kg	27.000 kg	Rp40.500.000,00
2.	Bapak Abidin	200	180.001 kg	200 kg	18.000 kg	Rp25.000.000,00
3.	Bapak Tarya	10	91.001 kg	100 kg	9.100 kg	Rp13.000.000,00
4.	Bapak Cucun	12	91.001 kg	100 kg	9.100 kg	Rp10.000.000,00
5.	Bapak Iik	10	91.002 kg	100 kg	9.100 kg	Rp 9.000.000,00
6.	Bapak Syaqi	12	180.002 kg	200 kg	18.000 kg	Rp27.000.000,00
7.	Bapak Karsiman	10	91.002 kg	100 kg	9.100 kg	Rp12.000.000,00
8.	Bapak Herman	10	91.002 kg	100 kg	9.100 kg	Rp 9.000.000,00

Sumber : Petani Tambak Udang dan hasil olah penulis, 2023

Pada Tabel 3 menunjukan bahwa petani yang memiliki luas tanah tidak berbanding lurus dengan jumlah pendapatan yang di hasilkan seperti yang terjadi pada Bapak Abidin yang memiliki luas 200ha hasil nya Rp. 25.000.000,0- hampir sama dengan Bapak Sayaqi yang memiliki luas lahan 12ha hasilnya yaitu di Rp. 27.000.000,-. Kemudian Bapak Tarya luas tanah 10ha, Bapak Cucu luas tanah 12ha, Bapak Iik 10ha, Bapak Karsiman 10ha, dan Bapak Herman 10ha, memiliki luas berbeda tetapi memiliki rata-rata hasil panen yang sama. Petani tambak udang dalam menjalankan usahanya tidak selalu mendapatkan pendapatan yang sama pada setiap panen empat kali dalam satu tahun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang tidak baik salah satunya yaitu karena faktor musim dan lingkungan yang terjadi pada bulan Oktober – Desember yang mengakibatkan pertumbuhan udang yang tidak layak untuk di panen.

Berikut adalah tabel 4 berupa data kerugian pendapatan pada bulan Oktober-Desember.

Tabel 4
Hasil Penurunan atau Kerugian Pendapatan Oktober-Desember 2023

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Penurunan Rata- rata Pendapatan (%)	Rata-rata Kerugian Pendapatan	Hasil Pendapatan (Oktober- Desember)	Bulan Kerugian
1.	Bapak Ade	700	90%	Rp 36.450.000,00	Rp 4.050.000,00	Oktober- Desember
2.	Bapak Abidin	200	70%	Rp 17.500.000,00	Rp 7.500.000,00	Oktober- Desember
3.	Bapak Tarya	10	50%	Rp 6.500.000,00	Rp 6.500.000,00	Oktober- Desember
4.	Bapak Cucun	12	60%	Rp 6.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Oktober- Desember
5.	Bapak Iik	10	70%	Rp 6.300.000,00	Rp 2.700.000,00	Oktober- Desember
6.	Bapak Syaqi	12	70%	Rp 18.900.000,00	Rp 8.100.000,00	Oktober- Desember
7.	Bapak Karsiman	10	50%	Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00	Oktober- Desember
8.	Bapak Herman	10	80%	Rp 7.200.000,00	Rp 1.800.000,00	Oktober- Desember

Sumber : Petani Tambak Udang dan hasil olah penulis, 2024.

Pada tabel 4 menunjukan bahwa hasil kualitas udang ditentukan oleh kondisi hasil panen terutama terjadi pada bulan Oktober-Desember, kerugian terjadi dikarenakan ketika Petani Usaha Tambak Udang mengalami kendala pada tambaknya, seperti panen yang tidak sesuai atau hasil panen sedikit dikarenakan faktor cuaca, pakan, saluran air yang tidak berjalan, modal yang sudah terbatas, pakan dan vitamin yang di butuhkan, serta cuaca yang mengakibatkan semua menjadi terkendala, sehingga di presentasekan kerugian terbesar mencapai 90% dan yang terkecil mencapai 50%. Presentase besar ini diakibatkan karena luas lahan yang dimiliki oleh petani, kerugian berbanding lurus dengan tingkat kerugian yang di alami, misalnya seperti Bapak Ade yang memilini 700ha tingkat kerugian mencapai 90% sedangkan Misalnya Bapak Tarya yang memiliki luas tambak 10ha memiliki tingkat kerugian 50%.

2. Mengantisipasi Penurunan Pendapatan

Saat terjadi kegagalan panen para Petani tambak harus mencari solusi agar pendapatan terus berjalan. Berdasarkan hasil observasi kepada para Petani bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan bekerja sama dengan pemasok lain untuk pemenuhan stok udang. Berikut adalah data pemasok dari tambak lain.

Tabel 5.
Data Pemasok

Data Pemasok	Pembelian Udang	Keadaan tambak tidak baik (Bulan)
Sungai Buntu	50-100kg	Mei-Juni
Sungai Terong	50-100kg	Agustus-September

Sumber : Petani Tambak Udang dan hasil olah penulis, 2023

Berdasarkan data tabel 5 menunjukan bahwa ketika terjadi kondisi tidak baik pada saat stock udang yang di miliki para petani di Desa Tambaksumur, maka pemenuhan stock bisa di peroleh dari Sungai Buntu dan Sungai Terong menjadi pemasok pertama, hal ini di sebabkan karena lokasi jarak yang dekat dan juga wilayah tambak yang dekat dengan pesisir.

Pembahasan Strategi

Berdasarkan hasil penelitian berikut analisis SWOT (*SWOT analysis*) untuk menilai kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oportunities*) dan ancaman (*threats*) secara keseluruhan pada Petani Tambak Udang Tam secara keseluruhan.

- a. Kekuatan Usaha Udang (Strength)
Kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki salah tatunya pengalaman dalam usaha udang sangat penting misalnya dalam pemilihan bibit benih udang, proses pemeliharaan yang konsisten dan oleh orang berpengalaman, berdasarkan hasil

wawancara menunjukan rata-rata lama usaha mulai dari 7-15 tahun menjalani usaha. Selain itu kekuatan Sudah memiliki tempat memasarkan yang tetap yaitu ke pasar yang ada di Kabupaten Karawang dan pemasok ke muara angke.

b. Kelemahan (weakness)

Petani Udang di Desa Tambaksumur pada saat memulai pembibitan harus mengeluarkan modal yang cukup besar dan modal milik sendiri. Walaupun modal yang dikeluarkan cukup besar tidak menjamin mendapatkan kualitas udang yang bagus. Salah satu penyebabnya yaitu karena udang merupakan jenis usaha yang sangat bergantung dengan air, dan musim ketika kondisi sedang kemarau suhu sangat panas dan terjadi kekeringan maka akan kemungkinan terjadi gagal panen. Kemudian udang yang sudah di panen pun memiliki risiko cepat busuk jika tidak di beri air dan tidak segera terjual.

c. Peluang (opportunity)

Udang banyak di minati setiap kalangan karena dengan rasa yang sangat lezat, bisa di olah menjadi berbagai jenis masakan dan memiliki tingkat protein yang tinggi. Udang yang di pelihara termasuk udang yang banyak diminati di pasar yaitu seperti udang bago, udang peci dan udang vename selain itu memiliki size yang berbeda sehingga bisa menyesuaikan keinginan konsumen. Usaha udang yang di jalankan petani tambak ini menggunakan sistem manajemen yang baik walaupun sederhana, petani tambak udang selalu mencatat keuntungan dan kerugian mereka agar bisa mempertimbangkan modal pada saat menabur bibit setelah panen datang. Selain itu para petani di Desa Tambaksumur dalam menjalankan usaha udang mereka sudah menjadi pemasok pada beberapa pasar, seperti pasar muara angke sehingga menjadi peluang untuk mereka terjalin kerjasama yang baik. Selain itu peluang yang di miliki yaitu memperoleh Perhatian khusus dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yang meyakini udang masih menjadi komoditas yang mendominasi total ekspor di sektor perikanan Indonesia. Yang menurut data tercatat ekspor udang mencapai 2,16 miliar dollar Amerika Serikat (AS) atau berkontribusi 34,57% dari nilai ekspor perikanan Indonesia pada tahun 2022. Di tahun yang sama, capaian produksi

udang sebesar 1,09 juta ton (Satu Data 2022), naik 15% dibandingkan produksi tahun 2021 sebesar 953 ribu ton. (kkp.go.id, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa budidaya udang memiliki potensi pengembangan, baik secara produksi maupun pemanfaatan lahan secara optimal. Kementerian juga bekerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) untuk meningkatkan produktivitas udang nasional melalui Infrastructure Improvement for Shrimp Aquaculture Project (IISAP).

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Budi Hermawan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karawang melaksanakan beberapa program di tahun 2023.

- 1) Kegiatan Pengelolaan Irigasi Tambak Partisipatif (PITAP) dari Direktorat jendral Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan secara swakelola oleh kelompok Pengelola Irigasi Perikanan (Poklina) yang ada di Kecamatan Tirtajaya.
- 2) Poklina Pesona Tambak ikut mendukung pengembangan usaha tambak udang dan ikan yang ada di wilayah Tambaksumur.
- 3) Merehabilitas saluran-saluran tambak yang dangkal agar pasokan air dari laut saluran buang dapat lancar masuk petakan tambak.
- 4) Dinas Perikanan Kabupaten Karawang juga melalui program Pengelolaan Perikanan Budidaya pada Tahun 2023 juga menyalurkan kegiatan berupa bantuan mesin pompa air tambak kepada kelompok pembudidaya tambak udang atau ikan untuk mengatasi kebutuhan pasokan air masuk agar tidak terjadi kekeringan.

d. Ancaman (Treath)

Usaha udang ini adalah usaha yang banyak memiliki persaingan, selain itu udang tidak selalu bagus pada saat panen, terutama dari cuaca, ketika cuaca kemarau berkepanjangan akan menghambat pertumbuhan udang dan banyak penyakit yang datang pada udang, selain itu ancaman kandungan minyak yang ada di air yang menyebabkan terkontaminasi nya air sehingga kemungkinan menyebabkan gagal panen pada beberapa waktu tertentu.

Strategi meningkatkan Pendapatan

Petani Tambak udang di Desa Tambaksumur alam menjalani usahanya perlu mempunyai strategi yang baik, diantara nya yaitu :

1. Meminta Pemerintah untuk secara berkala mengecek kondisi saat terjadi kemarau tindakan apa yang efektif dalam mencegah gagal panen tambak udang, dan efektivitas

- bantuan pompa air yang di berikan
2. Melakukan penyuluhan dan bekerjasama dengan para peneliti untuk mengetahui cara menangani udang udang agar sehat dan bisa dipanen sesuai dengan yang di harapkan
 3. Menambah sumber alternatif pemasok udang yang memiliki harga jual tidak terlalu tinggi sehingga ketika menjual kembali harga tidak menjadi terlalu tinggi yang menyebabkan pendapatan berkurang.
 4. Meminta bantuan kepada pemerintah untuk memantau kondisi air agar tidak terjadi pencemaran air.
 5. Menambah kembali jalur pemasaran

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pembahasan penelitian Usaha Tambak Udang pada Kelompok Tani di Desa Tambaksumur Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang terdapat banyak kekuatan dan peluang yang dimiliki petani udang baik sudah memiliki tempat pasokan tetap, jenis barang yang banyak diminati masyarakat karena bisa di olah menjadi berbagai jenis olahan makan dan memiliki kandungan protein yang tinggi, usaha ini pun memiliki dukungan dari Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan karena yang mendominasi total ekspor di sektor perikanan Indonesia, selain itu memperoleh dukungan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang dengan berbagai program yang dilakukan, diantaranya Pengelolaan Irigasi Tambak Partisipatif (PITAP), pembuatan saluran irigasi, dan bantuan pompa air untuk membantu saat masuk musim kemarau. Sedangkan kelemahan yang dialami yaitu karena usaha ini sangat bergantung dengan musim, air dan penanganan, maka di perlukan berbagai strategi untuk bisa mempertahankan kan pendapatan. Sebaiknya para Petani Tambak Udang melakukan kerja sama yang baik dengan petambak lain selain yang sekarang sudah dijalani, untuk mengantisipasi ketika udang yang di panen tidak sesuai, sehingga dapat mengambil udang di tempat lain agar bisa mempertahankan pendapatannya. Kemudian berkomunikasi secara intens dengan pemerintah Kabupaten Karawang untuk mengatisifasi kerugian besar pada saat musim kemarau muncul.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hakim. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2),

31–38.

<https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>

- Agus, F., Soeprijadi, L., & Pasaribu, R. (2020). Kajian Hidro-Oseanografi di Perairan Kabupaten Karawang. *Pelagicus*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.15578/plgc.v1i1.8653>
- Benzaghta, M. A., Elwalda, A., Mousa, M. M., Erkan, I., & Rahman, M. (2021). SWOT analysis applications: An integrative literature review. *Journal of Global Business Insights*, 6(1), 54-72.
- Daerah, P. (2010). Kecamatan Tirtajaya | Situs Resmi - Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang. <https://www.karawangkab.go.id/kecamatan/kecamatan-tirtajaya>
- Gurl, E. (2017). SWOT analysis: A theoretical review.
- Hasan, S., & Sabtohadhi, J. (2022). Manajemen keuangan. 226.
- Hery. (2013). Akuntansi Keuangan Menengah - Google Books. CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Jumardi, N., Djafar, S., & Tamsil, A. (2018). Strategi Pengembangan Mata Pencapaian Alternatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumahv Tangga Nelayan Di Pulau Kodingareng Kota Makassar. <https://www.kkp.go.id/djpb/> indonesia gandeng adb untuk tingkatan produksi udang nasionalKamis, 12 oktober 2023
- Khadijah, A., Hasanah, H., & Suherlan, A. (2021). Pengukuran Model Scor dan Analisis Swot pada Rantai Pasok Cumi-Cumi Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. *Jurnal Intent: Jurnal Industri dan Teknologi Terpadu*, 4(1), 11-24.
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50–58.
- Ma'rifat, T. N., Rahmawati, A., Aliviyanti, D., Supriatin, F. O. S. F. E., Djameludin, H., Tambunan, J. E., Dailami, M., A'yunin, Q., Rijal, S. S., Sari, W. K., Wiratno, E. N., & Anitasari, S. (2020).
- Maulana, Y., Harjadi, D., & Kurniasih, L. (2023). Pengaruh Faktor Mikroekonomi Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Pertanian. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 329-340.
- Maulana, Y., Masruroh, R., Lestari, E. A., & Putri, S. F. K. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Umkm dan Bumdes Desa Padamatang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1098-1103.
- Maulana, Y., Masruroh, R., & Komarudin, M. N. (2024). The Effect Of Gender Diversity and Financial Performance On Stock Returns With Sustainability As An

- Intervening Variable. *Integrated Journal of Business and Economics*, 8(3), 347-363.
- Mendoza, S. D., Nieweglowska, E. S., Govindarajan, S., Leon, L. M., Berry, J. D., Tiwari, A., Chaikerasak, V., Pogliano, J., Agard, D. A., Bondy-Denomy, J., Chatterjee, P., Jakimo, N., Lee, J., Amrani, N., Rodríguez, T., Koseki, S.
- Munizar, A., & Tangkesalu, D. (2019). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Sistem Hambur Benih Langsung di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *Agrotekbis*, 7(1), 51–58. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Agrotekbis/article/view/13018>
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2020). Perencanaan Partisipatif Pada Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani. 1, 1–120. https://play.google.com/store/books/details/Ahmad_Mustanir_
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). Analisis Pendapatan Usaha Tambak Polikultur (Ikan Bandeng Dan Udang Vanname) Pada Musim Kemarau Di Desa Ampekale, Kecamatan. Bontoa, Kabupaten. Maros, Sulawesi Selatan.
- Pambudi, N. P. S. A., & Bendesa, I. (2020). Pengaruh Lahan, Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Buleleng. *Jurnal EP Universitas Udayana*, 9(4), 873–906.
- Pramudya, A. (2016). Budi Daya dan Bisnis Jahe ala Adi si Anak Rempah - Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Budi_Daya_dan_Bisnis_Jahe_ala_Adi_si_Ana/
- Rafidah. (2020). pengaruh modal usaha, lama usaha, dan kewirausahaan islami terhadap pendapa... - Google Books. Ahlimedia Book.
- Rangkuti, A. M. (2017). Ekosistem pesisir & laut Indonesia.
- Sari, Diah Manda, Emilia Gustini, and L. T. 2016.
- Setyawan, D. (2020). manajemen keuangan : teori dan praktek - Google Books.
- Sirait, E., & Setyoningrum, A. A. D. (2022). Pengaruh modal usaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa kemaritiman di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 3(5), 87–98.
- Slamet, D. (2023). Wirausaha Desa Pesisir Unggul Budidaya Udang Laut -
- Tamalia, D. I. (2017). analisis pendapatan usahatani alpukat pada kelompok tani di kabupaten semarang.
- Trisnawati, A. Y., Utomo, S. W., & Styaningrum, F. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 247–256.
- Umran, M., Laode, Herman, Halika, Joko, Rajab, M., Jaya, A., & Amin, H. (2023). strategi manajemen humas dalam konsep teoritis - Google Books. Cv Azka Pustaka.